

PENGELOLAAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA

Ujang Jamaludin¹, Reksa Adya Reksa Adya Pribadi², Fina Darma Aisahini³

¹PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ujangjamaludin@untirta.ac.id ,

²reksapribadi@untirta.ac.id, ³2227200049@untirta.ac.id

ABSTRACT

Management means organizing, managing or managing something with various parties in order to achieve the goals that have been set. Student management is planning for students starting from entering school until they graduate. This planning includes the interests and talents of students. This study explains the management of students who are supposed to grow the character of students themselves starting from planning new students, accepting students, managing students from entering school until they graduate. This research is a literature study with a descriptive qualitative research type with literature review, in which case the researcher tries to describe the management or management of students. Student management will focus on planning, organizing, supervising and serving students both in class and outside the classroom such as: introduction, registration, individual services such as the development of overall abilities, interests, needs until they mature in school.

Keywords: manajemen, student, planning

ABSTRAK

Manajemen berarti mengatur, mengurus atau mengelola suatu dengan berbagai pihak agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen peserta didik merupakan perencanaan untuk peserta didik dimulai dari masuk sekolah hingga mereka lulus. Perencanaan ini termasuk minat dan bakat peserta didik. Pada penelitian ini menjelaskan mengenai manajemen peserta didik yang seharusnya untuk menumbuhkan karakter peserta didik sendiri dimulai dari perencanaan peserta didik baru, penerimaan peserta didik, pengelolaan peserta didik dari masuk sekolah sampai mereka lulus. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian kepustakaan, yang mana hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan pengelolaan atau manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik akan memusatkan perhatian pada perencanaan, pengaturan, pengawasan dan layanan siswa baik di kelas maupun di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, siswa, rencana

A. Pendahuluan

Pendidikan pada umumnya merupakan sebuah usaha sadar yang memiliki runtutan rencana tersusun

untuk mengembangkan sebuah potensi dalam diri peserta didik. Hal ini akan ter-amiinkan jika suasana yang dibangun oleh sekolah nyaman, aman

dan menyenangkan untuk digunakan oleh peserta didik. Potensi dalam diri ini dapat mencakup beberapa hal seperti pengembangan diri melalui karakter peserta didik yang mengarah pada hal-hal positif, kemampuan dalam mengelola informasi dengan baik, dan pemahaman peserta didik dalam menyerap ilmu.

Pendidikan dalam UU RI tahun 2003 nomor 20 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk menciptakan Pendidikan selaras dengan tujuan Pendidikan nasional memerlukan banyak hal seperti pengelolaan peserta didik dengan baik. Dimulai dari peserta didik menjadi calon siswa sampai peserta didik menjadi alumni Lembaga tersebut. Semua harus terencana dengan baik dan tidak bisa asal memilih dan menentukan. Maka dari itu

penulis memiliki pandangan bahwa manajemen peserta didik sangat diperlukan untuk setiap lembaga Pendidikan dimanapun.

Manajemen peserta didik terdiri dari kata manajemen dan peserta didik, yang mana kedua kata ini memiliki arti kata yang berbeda namun memiliki keterhubungan yang saling melengkapi. Manajemen secara umum memiliki makna mengatur, mengelola, dan mengurus sedangkan Manajemen dalam KBBI adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Maka dari itu setiap Lembaga Pendidikan dapat dikatakan sangat perlu untuk mengadakan dan menjalankan manajemen peserta didik dengan baik, benar dan terstruktur. Karena visi yang akan dibangun oleh sekolah akan dapat terealisasi dengan baik ketika manajemen peserta didiknya terlaksana dengan baik pula. Oleh karena manajemen peserta didik ini dianggap perlu untuk terus dilakukan dengan baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian

kepastakaan, yang mana hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan pengelolaan atau manajemen peserta didik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran Pendidikan dalam meningkatkan segala bentuk sikap, potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, akan terlaksana dengan baik ketika suasana yang di bangun oleh Lembaga Pendidikan tersebut dapat tersusun rapih. Seperti yang telah tercantuk dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang mana hal ini juga menjadi acuan tujuan Pendidikan nasional.

Maka manajemen peserta didik atau pengelolaan peserta didik sangat dibutuhkan dalam perannya dalam menyongsong kehidupan peserta didik lebih baik lagi. Menyelaraskan visi sekolah dengan tujuan Pendidikan nasional adalah hal yang tidak lagi harus di negokan kepada pihak manapun. Semua sector Pendidikan akan sepakat bahwa dalam proses Pendidikan harus memberikan

sebuah dampak baik bagi yang diajar atau yang mengajar.

Dalam buku yang di susun oleh Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I beliau mengatakan bahwa Manajemen peserta didik, secara sederhana dari kedua istilah tersebut (manajemen dan peserta didik), secara sederhana dapat diartikan adalah suatu pengaturan atau penataan terhadap suatu kegiatan yang terkait dengan peserta didik, mulai dari saat peserta didik masuk sampai pada peserta didik keluar dari suatu lembaga pendidikan tertentu. Sedangkan menurut beberapa ahli manajemen peserta didik diantaranya adalah:

1. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan kegiatan pencatatan peserta didik dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah.
2. Sutjipto dan Mukti menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik disuatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada disekolah, sampai pada peserta didik lulus pendidikan, melalui

penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

3. Ary Gunawan menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan keseluruhan proses kegiatan yang secara sengaja direncanakan dan diupayakan serta dilakukan pembinaan kepada peserta didik secara kontinu dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti kegiatan belajar secara efektif dan efisien yang dimulai dari penerimaan peserta didik pada suatu sekolah hingga keluarnya peserta didik.

4. W. Mantja menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

5. Mulyono menyatakan bahwa manajemen peserta didik adalah

seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien.

Dari berbagai pendapat yang ada maka dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan sebuah runtutan tindakan yang tersusun menjadi sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan guna menentukan serta mencapai sasaran atau sebuah tujuan yang telah memiliki pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya dengan proses yang telah sengaja disusun dari sebelum peserta didik masuk sekolah sampai ia dinyatakan lulus dari Lembaga Pendidikan tersebut. Yang mana proses ini bukan saja berpatok pada pembelajaran di kelas saja, melainkan pembelajaran dan pembiasaan diluar kelas namun masih berlangsung di sekolah.

Hal ini dianggap selaras dengan tujuan manajemen peserta didik itu sendiri, yaitu agar segala bentuk

kegiatannya berjalan lancar, tersusun, teratur, tertib dan agar tujuan Pendidikan nasional kita dapat tercapai. Hal ini di sampaikan oleh Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I dalam bukunya yang berjudul manajemen peserta didik bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah agar dapat mengatur kegiatan dalam bidang kesiswaan, agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur serta tujuan Pendidikan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Sedangkan menurut departemen Pendidikan nasional dalam modul manajemen kesiswaan (peserta didik) 2008 mengatakan bahwa tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik
4. Dengan terpenuhinya point 1, 2, dan 3 diatas dapat diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup

yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Sedangkan untuk fungsi peserta didik sendiri yang telah disampaikan Badrudin dalam manajemen peserta didik (2014) mengataan bahwa fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi : kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi social peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan social sekoalnya dan dengan lingkungan social masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakekat peserta didik sebagai makhluk social.
3. Fungsi yang berkknaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenanga, dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik

demikian patut disalurkan, oleh karena ia juga menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan

4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Maka dari itu dengan adanya fungsi dan tujuan yang telah dijelaskan diatas dapat kita menyimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah sebuah hal yang sangat penting untuk dilakukan disetiap Lembaga Pendidikan baik itu TK atupun SMA.

Manajemen peserta didik ini dalam prinsip umumnya untuk meningkatkan mutu kegiatan disekolah baik dalam kegiatan peelaajaran atau untuk minat dan bakat peserta didik melalui ekskul harian. Menurut Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. dalam bukunya beliau mengatakan bahwa manajemen peresta didik secraa prinsip diarahkan untuk peningkatan terhadap mutu kegiatan pembelajaran baik intra dan ekstrakulikuler, sehingga dapat memberikan

kontribusi bagi pencapaian terhadap visi nasional secara komprehensif.

Sedangkan menurut departemen pendidickn nasonal prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bhwa :

1. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Ambisi sektoral manajemen peserta didik tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan di luar system manajemen sekolah.

2. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.

3. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik, tidak

diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.

4. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Oleh karena membimbing, haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing. ialah peserta didik sendiri. Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan baik manakala terdapat keengganan dari peserta didik sendiri.

5. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatankegiatan manajemen peserta didik.

6. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.

Artinya memang manajemen peserta didik ini sangat penting dalam koponen yang sangat mendukung dalam membentuk pengelolaan yang baik untuk Lembaga Pendidikan yang efektif.

Sedangkan untuk ruang lingkup manajemen peserta didik menurut department Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Penerimaan Siswa Baru

Pada tahap penerimaan siswa baru, ada beberapa langkah yang perlu ditempuh yaitu sebagai berikut.

- Promosi atau publikasi yang dilakukan sepanjang tahun, terutama paada momenmomen penting
- Mengalokasikan dana yang memadai untuk punlikasi tersebut.
- Memiliki media promosi pribadi, seperti radio, untuk lebih memaksimalkan publikasi.
- Membentuk grup khusus sesuai dengan kecenderungan masyarakat sekitar.
- Melakukan pembinaan terhandal sekolah/madrasah di level yang lebih rendah yang kelak diharapkan menjadi basis calon siswa.
- Menjalin hubungan baik dengan tokoh-tokoh kunci (key people).

- Membeir beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan lemah secara ekonomi.
- Bagi lembaga yang cukup maju, seharusnya mau mencari beberapa siswa yang sangat pandai dengan memberikan pembebasan semua iuran belajar, bahkan mereka diberikan berbagai fasilitas tambahan, seperti buku, seragam, dan pelajaran tambahan privat. Mereka inilah yang diproyeksikan mampu meraih prestasi terbaik dalam Ujian Akhir Negara (UAN), lomba cerdas cermat, atau olimpiade.
- Sebaiknya lembaga pendidikan Islam menerima siswa/mahasiswa/santri dari semu lapisan intelektual, sosial, dan budaya meskipun masing-masing lapisan itu tetap perlu pembatasan. Dengan meningkatkan proses pembelajaran secara maksimal, kemampuan siswa dari semua lapisan tersebut diupayakan bisa berkembang secara maksimal. Jika ini bisa diwujudkan, maka lembaga pendidikan tersebut benar-benar berhasil mendidik dengan cara yang jauh dari motif kapitalistis

D. Kesimpulan

Manajemen peserta didik merupakan sebuah proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah dimulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta didik berada disekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar yang efektif. Manajemen peserta didik bisa pula diartikan sebagai proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Maka manajemen peserta didik merupakan sebuah kehrusan sekolah atau Lembaga Pendidikan untuk menerapkan proses yang Panjang ini. Semua ini dilakukan agar nantinya sekolah dapat membuat sistematika yang terususn, tertib dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Rudi Setiawan, M.Pd, Dr Hasrian
(2021) , Manajemen Peserta didik;
upaya peningkatan kualitas
Pendidikan. UMSU Press, Mei
2021.

Artikel in Press :

Departemen Pendidikan Nasional,
Mdul Manajemen Kesiswaan
(peserta didik), 2008.

UU RI Tahun 2003 Nomor 20, Sistem
Pendidikan Nasional.